

**EVALUASI PENGARUH RASIO CEPAT DAN RASIO KAS
TERHADAP PENINGKATAN PERTUMBUHAN PAJAK
PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE****THE EFFECT OF QUICK RATIO AND CASH RATIO ON
INCREASING TAX GROWTH OF PROPERTY AND REAL
ESTATE COMPANIES**

**Tiara Claudina^{1*}, Audrey Inzaghina Faatiha², Donike Gresia Nivaan³, Grace Felica
Hariandja⁴, Inforingsih Zalukhu⁵, Karen Julietta Lourent⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Kristen Indonesia, Jakarta, Indonesia

E-mail: tiaraclaudi982@gmail.com^{1*}, audreyfaatih@gmail.com²,
donikegresianivaan@gmail.com³, gracefelica08@gmail.com⁴,
inforingsihzalukhu04@gmail.com⁵, karenlourent@gmail.com⁶

Abstrak

Pandemi Covid -19 berdampak pada turunnya daya beli masyarakat terhadap performa perusahaan properti dan real estate karena banyak masyarakat mengurungkan niatnya dalam kepemilikan rumah. Performa ini menyebabkan perusahaan yang tidak mampu membayar sebagian ataupun seluruh kewajiban jatuh tempo yang dimilikinya tepat waktu. Penelitian asosiatif kuantitatif ini memiliki target untuk memahami dampak antar variabel yakni rasio cepat, rasio kas, dan tingkat pertumbuhan pajak. Penggunaan data sekunder yang berasal dari laporan keuangan yang diperoleh dari situs web perusahaan properti dan real estate dan dari situs web Bursa Efek Indonesia. Hipotesis pertama mengenai pengaruh rasio cepat terhadap tingkat pertumbuhan pajak tidak memiliki pengaruh, sedangkan hipotesis kedua bertentangan dengan hipotesis pertama dimana rasio kas memiliki pengaruh terhadap hubungannya dengan tingkat pertumbuhan pajak. Sedangkan hipotesis terakhir memiliki kesimpulan yang sama dengan hipotesis pertama dimana pada hipotesis ketiga menyatakan bahwa baik rasio cepat dan rasio kas tak memiliki pengaruh yang parsial dan berarti atas tingkat pertumbuhan pajak. Variabel rasio cepat dan variabel rasio kas secara simultan berpengaruh hanya sebesar 6,3% terhadap tingkat pertumbuhan pajak. Sedangkan sisanya senilai 93,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk memperbanyak variabel lain selain variabel yang diimplementasikan pada penelitian ini sehingga dapat meningkatkan persentase pengaruh diantara variabel yang diteliti.

Kata kunci: Rasio lancar, rasio cepat, tingkat pertumbuhan pajak, laporan keuangan

Abstract

The Covid pandemic -19 has an impact on the decline in people's purchasing power on the performance of property and real estate companies because many people undo their intentions in home ownership. This performance causes companies that are unable to pay some or all of their maturing obligations on time. This is a quantitative associative study that seeks to identify a relationship between the variables under consideration, specifically the quick ratio, cash ratio, and tax growth rate. Third-party information is sourced from annual financial statements from property and real estate companies, which are available on the company's official website, as well as data from the Indonesia Stock Exchange website. The primary

theory explores the influence of the quick ratio on the tax growth rate, which contradicts the second hypothesis, which asserts that the cash ratio influences the tax growth rate relationship. Meanwhile, the third hypothesis asserts that the quick and cash ratios have no partial or major impact on tax hikes, and the fourth hypothesis follows the same logic as the first. The combined effect of the quick and cash ratio factors is on the tax growth rate. The quick ratio and cash ratio variables have a cumulative effect of just 6.3% on the tax growth rate. The remaining 93.7% is influenced by many factors. The next studies should therefore include variables other than those used in this study to improve the percentage of influence between the variables evaluated.

Keyword: *Quick ratio, cash ratio, growth tax rate, financial statement*

PENDAHULUAN

Covid -19 meninggalkan eksekusi yang masif bagi seluruh sektor kehidupan masyarakat dunia termasuk negara Indonesia yang tidak luput untuk menikmati efek negatif dari hal tersebut hingga saat ini masih terasa, salah satu efeknya adalah penurunan daya beli masyarakat yang mengakibatkan deselerasi terhadap perekonomian. Ditambah lagi dengan krisis di negara adidaya seperti eropa yang serta - merta berimbas kepada pasar global yang juga mempengaruhi bisnis properti dan *real estate*.

Terdapat dua puluh sembilan perusahaan properti dan *real estate go public* yang akan dipakai, yakni :

Tabel 1. Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar

NO	EMITEN	KODE EMITEN
1	PT. Pakuwon Jati Tbk	PWON
2	PT. Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.	RBMS
3	PT. Roda Vivatex Tbk	RDTX
4	PT. Summarecon Agung Tbk	SMRA
5	PT. Agung Semesta Sejahtera Tbk	TARA
6	PT. Winner Nusantara Jaya Tbk	WINR
7	PT. Metropolitan Land Tbk	MTLA
8	PT. Nusantara Almazia Tbk	NZIA
9	PT. Bima Sakti Pertiwi Tbk	PAMG
10	PT. Plaza Indonesia Realty Tbk	PLIN

NO	EMITEN	KODE EMITEN
11	PT. PP Properti Tbk	PPRO
12	PT. Pudjiadi Prestige Tbk	PUDP
13	PT. Jaya Real Property Tbk	JRPT
14	PT. Kawasan Industri Jababeka Tbk	KIJA
15	PT. DMS Propertindo Tbk	KOTA
16	PT. Lippo Cikarang Tbk	LPCK
17	PT. Lippo Karawaci Tbk	LPKR
18	PT. Modernland Realty Tbk	MDLN
19	PT. Duta Anggada Realty Tbk	DART
20	PT. Intiland Development Tbk	DILD
21	PT. Puradelta Lestari Tbk	DMAS
22	PT. Aksara Global Development Tbk	GAMA
23	PT. Perdana Gapuraprima Tbk	GPRA
24	PT. Greenwood Sejahtera Tbk	GWSA
25	PT. Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk	BEST
26	PT. Sentul City Tbk	BKSL
27	PT. Bumi Serpong Damai Tbk	BSDE
28	PT. Natura City Development Tbk	CITY
29	PT. Ciputra Development Tbk	CTRA

Turunnya daya beli masyarakat di Indonesia, otomatis akan sangat berimbas terhadap performa dari perusahaan properti dan *real estate* dimana banyak masyarakat enggan untuk membeli rumah. Dengan kondisi buruk yang terjadi di atas, maka banyak perusahaan yang tidak mampu membayar sebagian ataupun seluruh kewajiban jatuh tempo yang dimilikinya tepat waktu tidak terkecuali perusahaan properti dan real

estate karena ketidakcukupan aset lancar yang dimiliki ketika memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Adapun kesulitan pembayaran utang yang harus dilunasi disebabkan karena perusahaan tidak memiliki dana lagi atau dalam kondisi tidak memiliki uang tunai yang cukup dan memerlukan waktu untuk menjual aset lancar yang dimiliki untuk melunasi utang yang dimiliki. Hal ini dapat menyebabkan krisis kepercayaan *stakeholders* terhadap perusahaan tersebut.

Berdasarkan kondisi diatas, sangatlah tepat untuk menyinggung rasio likuiditas yang merupakan salah satu skala terpenting dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan serta kinerja keuangan suatu perusahaan dalam penelitian rasio likuiditas yang digunakan sebagai variabel bebas yakni rasio cepat dan rasio kas. Alasan penggunaan kedua variabel ini karena rasio cepat dan rasio kas seringkali dijadikan sebagai tolak ukur investor dalam mengukur kesanggupan perusahaan dalam menuntaskan utang jangka pendeknya.

Rasio pertumbuhan pajak merupakan variabel terikat. Rasio ini dirasa penting untuk diangkat karena rasio ini biasanya diperlukan oleh

perusahaan dalam hal ini manajemen untuk menentukan persentase pertumbuhan beban pajak yang dimiliki setiap tahunnya, sehingga mampu dalam memproyeksikan peningkatan beban pajak setiap tahunnya.

METODE

Variabel bebasnya adalah *Quick ratio* atau *acid test ratio* merupakan rasio kesanggupan dalam memenuhi kewajiban yang harus dilunasi segera dengan menggunakan aset lancar tanpa memperhitungkan persediaan (*inventory*), rumus yang digunakan yakni:

$$\text{Quick Ratio (x1)} = \frac{\text{Aset lancar (current asset)} - \text{Persediaan (Inventory)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}}$$

Cash Ratio (X₂), rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa banyak uang tunai yang dimiliki untuk dipergunakan melunasi utang jatuh tempo yang dimiliki suatu perusahaan. Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio (x2)} = \frac{\text{Kas dan setara kas (cash or cash equivalent)}}{\text{Utang lancar (current liabilities)}}$$

Adapun yang menjadi variabel terikatnya yakni tingkat pertumbuhan pajak merupakan tingkat rasio yang digunakan untuk mengukur persentase pertumbuhan pajak dari waktu ke waktu.

$$\text{Growth tax rate (Y)} = \frac{(\text{Beban pajak saat ini} - \text{Beban pajak tahun lalu})}{\text{Beban pajak saat ini}}$$

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kuantitatif untuk memahami pengaruh antar variabel yang digunakan yakni rasio lancar, rasio cepat dan tingkat pertumbuhan pajak dengan penggunaan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan properti dan *real estate* yang tersedia pada situs perusahaan dan Bursa Efek Indonesia (BEI) juga penggunaan buku kepustakaan dan juga buku penunjang lainnya yang berhubungan dengan topik penelitian merupakan sumber literatur dalam penulisan penelitian ini, serta penggunaan *software* statistika SPSS merupakan penunjang penulis dalam melakukan pengolahan data.

Data sekunder yang digunakan berjumlah 66 data, hal ini dikarenakan belum dilakukan pengelompokan besar atau kecilnya perusahaan properti dan *real estate* sehingga mengakibatkan data menjadi tidak homogen. Ada tiga hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Ada pengaruh *quick ratio* (X₁) terhadap *growth tax rate* (Y)

H₂ : Ada pengaruh *cash ratio* (X₂) terhadap *growth tax rate* (Y)

H₃ : Ada pengaruh *quick ratio* (X₁) dan *cash ratio* (X₂) terhadap *growth tax rate* (Y)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Deskripsi Quick Ratio, Cash Ratio, dan Growth Tax Rate

Variabel	N	Min	Max	Mean	SD
Quick Ratio	66	0,051	6,387	1,41	1,370
Cash Ratio	66	0,018	3,089	0,69	0,756
Growth Tax Rate	66	-3,216	2,827	-0,171	1,014

Uji normalitas didapat nilai signifikansi yang dihasilkan berjumlah 0,77, sehingga dapat dinyatakan data berdistribusi normal. Uji yang selanjutnya harus dilakukan adalah uji multikolinearitas untuk melihat ada atau tidaknya hubungan korelasi. Hasil perhitungan multikolinearitas didapat seluruh nilai variabel bebasnya baik yaitu *quick ratio* dan *cash rasio* dengan nilai *tolerance* (T) = 0,433 dan VIF= 2,308 telah memenuhi kaidah yang dipersyaratkan oleh statistik dan dinyatakan bahwa model regresi ini bebas dari multikolineritas dan penelitian dapat dilanjutkan.

Uji Heteroskedastisitas terlihat bahwa Quickratio (sig= 0,263) dan cash ratio (sig= 0,093) tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada persamaan regresi ini. Kemudian Uji Autokolerasi dengan menggunakan nilai dari Durbin

Watson (DW) yang dihasilkan didapat persamaan regresi pertama sebesar 2,128 dengan nilai $d_U = 1,7319$ dan $d_L = 1,4758$. Adapun nilai Durbin Watson yang dimiliki oleh persamaan regresi pertama dapat dilihat pada tabel Durbin Watson dengan jumlah data (n) = 66 dan variabel bebas (k) = 2, sehingga untuk persamaan pertama dengan menggunakan rumus $d_U < D_w < 4 - d_U$, maka Durbin Watson bernilai $1,6640 < 2,066 < 2,336$, sehingga dapat dinyatakan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,056 - 0,248 X_1 + 0,177 X_2$$

Keterangan:

X_1 = *quick ratio*

X_2 = *cash ratio*

Y = *growth tax ratio*

Uji terakhir dalam uji untuk menilai koefisien determinasi dengan nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang dihasilkan senilai 6,3 % yang berarti bahwa variabel *quick ratio* (X_1) dan variabel *cash ratio* (X_2) secara simultan berpengaruh hanya sebesar 6,3% terhadap *growth tax rate* (Y). Sedangkan sisanya senilai 93,7% dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar persamaan regresi ini.

Pengujian terhadap hipotesis penelitian merupakan hal yang mutlak dilakukan untuk menguji kesahihan dari hipotesis yang telah dibuat. Pada variabel *quick ratio* (X_1) dalam hubungannya terhadap *growth tax rate* (Y) menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,076, maka hipotesis pertama ditolak dan kesimpulannya variabel *quick ratio* (X_1) dan variabel *growth tax rate* (Y) tidak memiliki pengaruh satu dengan yang lain dan ini bertentangan dengan jurnal yang ditulis (Lenny, Manurung, and Delina 2024) yang menerima hipotesis ini dan menyimpulkan variabel *quick ratio* (X_1) berpengaruh positif terhadap variabel *growth tax rate* (Y).

Hubungan antara variabel *cash ratio* (X_2) terhadap *growth tax rate* (Y_1), didapat nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0.479 yang berarti nilai signifikansi yang dimiliki melebihi dari yang dipersyaratkan sehingga dapat dinyatakan hipotesis ini pun ditolak dikarenakan variabel *cash ratio* (X_2) tidak berpengaruh terhadap variabel *growth tax rate* (Y) dan pernyataan ini sejalan dengan jurnal yang dibuat Lenny, L., P. Manurung, N., & Delina, B. yang menyatakan untuk menolak hipotesis ini dikarenakan dilihat dari tingkat signifikansinya yang diatas 0,05 dan hal

ini berarti variabel cash ratio (X_2) tidak ada pengaruh terhadap variabel growth tax rate (Y)

Hipotesis ketiga bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel bebas dengan variabel terikat secara simultan, didapat nilai signifikan yang dicapai adalah 0,129, lebih rendah dari yang disyaratkan yaitu 0,05. Namun, ini tidak cukup membuktikan adanya pengaruh. Berdasarkan perbandingan, F hitung (2,116) lebih kecil F tabel (3,14). Sehingga untuk hipotesis terakhir dapat dinyatakan bahwa *quick ratio* (X_1) dan *cash ratio* (X_2) terhadap growth tax rate (Y) tidak berpengaruh baik secara parsial maupun simultan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini didapat bahwa *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap *growth tax rate*. *Cash ratio* berpengaruh terhadap *growth tax rate*. *Quick ratio* dan *cash ratio* terhadap *growth tax rate* tidak berpengaruh baik secara parsial maupun simultan.

REFERENSI

Abdiansyah, Septian. 2018. "The Effect of Effective Tax Rate, Profitability and Debt to Past Liabilitieshe." *Indonesian Journal of Business, Accounting and Management* 1(02):

125–30.

doi:10.36406/IJBAM.V1I2.568.

Alfian Bunaca Nurdayadi, Rocky, Prominence Tower Alam Sutera, Jl Jalur Sutera Barat Kav, and Alam Sutera. 2019. "THE IMPACT OF DEFERRED TAX EXPENSE AND TAX PLANNING TOWARD EARNINGS MANAGEMENT AND PROFITABILITY." *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 21(2): 215–36. doi:10.34208/JBA.V21I2.625.

"ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EFFECTIVE TAX RATE PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI | Journal of Accounting and Management Innovation." <https://ejournal-medan.uph.edu/index.php/jam/article/view/377> (July 8, 2024).

"ANALISIS LAPORAN KEUANGAN."

"Analisis Laporan Keuangan - Dr. Alexander Thian, M.Si. - Google Buku."

https://books.google.co.id/books/about/Analisis_Laporan_Keuangan.html?id=lvFZEAAAQBAJ&redir_esc=y (July 8, 2024).

- “Analisis Laporan Keuangan Dan Aplikasinya / SHINTA RAHMA DIANA | PERPUSTAKAAN TERINTEGRASI UNIV. HASANUDDIN.” <https://opac-library.unhas.ac.id/opac/detail-opac?id=37577> (July 8, 2024).
- “Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 (9th Ed) by Imam Ghozali, 2018 | Open Library.” [https://openlibrary.org/books/OL38628194M/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25_\(9th_ed\)](https://openlibrary.org/books/OL38628194M/Aplikasi_Analisis_Multivariate_Dengan_Program_IBM_SPSS_25_(9th_ed)) (July 8, 2024).
- Fitri, Nur, Prodi Akuntansi, and Fakultas Ekonomi dan Bisnis. 2012. “Prosiding Akuntansi Pengaruh Current Ratio Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2012-2016) The Effect Relation of Current Ratio and Capital Structure on Firm Value (Empirical Studies on Automotive Company on The Indonesian Stock Exchange for The.”
- Gloria, and Prima Apriwenni. 2020. “EFFECTIVE TAX RATE DAN FAKTOR -FAKTOR YANG MEMENGARUHI.” *Jurnal Akuntansi* 9(2): 17–31. doi:10.46806/JA.V9I2.759.
- Lenny, Lenny, Nasib P. Manurung, and Beatrix Delina. 2024. “IMPLICATION OF LIQUIDITY RATIO ON EFFECTIVE TAX RATE WITH GROWTH TAX RATE AS AN INTERVENING VARIABLE.” *Journal of Social Research* 3(2): 487–96. doi:10.55324/JOSR.V3I2.1909.
- Likuiditas, Analisa Rasio, Dalam Mengukur, Kinerja Keuangan, Pt Mustika Ratu, and Selvia Nuriasari. 2018. “Analisa Rasio Likuiditas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Mustika Ratu, Tbk (Tahun 2010-2016).” *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4(2): 1–9. doi:10.35697/JRBI.V4I2.1181.
- Manajemen, Jurnal Ilmiah, Dan Bisnis, Anti Febi, Ita Purnama, Sekolah Tinggi, and Ilmu Ekonomi Bima. 2021. “PENGARUH CURRENT RATIO DAN QUICK RATIO TERHADAP PERUBAHAN

- LABA PADA PT. AKASHA WIRA INTERNASIONAL TBK.” *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis* 6(1): 68–78.
doi:10.38043/JIMB.V6I1.3070.
- Neneng, R, Rina Andriani, and Adil Ridlo. 2019. “PENGARUH RETURN ON ASSET (ROA), CURRENT RATIO (CR), DEBT TO ASSET RATIO (DAR), DAN CAPITAL INTENSITY RATIO (CIR) TERHADAP AGRESIVITAS PAJAK.” *JURNAL AKUNTANSI* 14(2): 46–59.
doi:10.37058/JAK.V14I2.1231.
- Ningsih, Suhesti, and Shinta Permata Sari. “ANALYSIS OF THE EFFECT OF LIQUIDITY RATIOS, SOLVABILITY RATIOS AND PROFITABILITY RATIOS ON FIRM VALUE IN GO PUBLIC COMPANIES IN THE AUTOMOTIVE AND COMPONENT SECTORS.” *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal* 3.
www.idx.co.id.
- Nurkholisoh, Dwi, and Retnoningrum Hidayah. 2019. “Analysis of the Determinant of Effective Tax Rate.” *Accounting Analysis Journal* 8(2): 88–94.
doi:10.15294/AAJ.V8I2.30098.
- “PT Bursa Efek Indonesia.”
<https://www.idx.co.id/id> (July 8, 2024).
- Purnama, Hari. 2020. 17 *Jurnal Akuntansi & Manajemen Akmenika PENGARUH EFFECTIVE TAX RATE (ETR) DAN MANAJEMEN LABA TERHADAP COST OF DEBT DAN PROFITABILITY SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Kasus Industri Real Estate and Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018)*.
- Sandra, Yensi Amelia. “PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KOMITE AUDIT, DAN DERIVATIF KEUANGAN TERHADAP EFFECTIVE TAX RATE.”
Sektor, Manufaktur, Industri Barang, Konsumsi Sub, Sektor Farmasi, Yang Terdaftar Di Bursa, Efek Indonesia, Joko Susilo, Syarifah Ratih, and Kartika Sari. 2022. “Analisis Faktor Yang

Mempengaruhi Manajemen Pajak Dengan Indikator Effective Tax Rate (ETR).” *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka* 3(1): 21–27. doi:10.33319/JAMER.V3I1.76.

Tabrani, Ahmad, Uin Sultan, and Maulana Hasanuddin Banten. 2020. 4 Riset Ekonomi Manajemen Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Agresivitas Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018).

Wahyu Pratiwi, Yasinta, and Khoirunurrofik Khoirunurrofik. 2023. “The Effect of the Effective Corporate Tax Rate Toward Investment Decision in Indonesian Public Company.” *Journal of Indonesian Applied Economics* 11(1): 60–74. doi:10.21776/ub.jiae.2023.011.01.5.